

Dari Kesendirian Menuju Kebersamaan

PS.HANDYOYOKHO

Pengkhotbah 4:7-12

4:7 Aku melihat lagi kesia-siaan di bawah matahari:
4:8 ada seorang sendirian, ia tidak mempunyai anak laki-laki atau saudara laki-laki, dan tidak henti-hentinya ia berlelah-lelah, matanyapun tidak puas dengan kekayaan; --untuk siapa aku berlelah-lelah dan menolak kesenangan? --Inipun kesia-siaan dan hal yang menyusahkan.

Pengkhotbah 4:7-12

4:9 Berdua lebih baik dari pada seorang diri , karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka.

4:10 Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!

Pengkhotbah 4:7-12

4:11 Juga kalau orang tidur berdua, mereka menjadi panas, tetapi bagaimana seorang saja dapat menjadi panas?

4:12 Dan bilamana seorang dapat dikalahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.



1. Bahaya "Kesendirian":

Pengkotbah 4:7 Aku melihat lagi kesia-siaan di bawah matahari: 4:8 ada seorang sendirian, ia tidak mempunyai anak laki-laki atau saudara laki-laki, dan tidak henti-hentinya ia berlelah-lelah, matanyapun tidak puas dengan kekayaan; untuk siapa aku berlelah-lelah dan menolak kesenangan? Inipun kesia-siaan dan hal yang menyusahkan.

A man with grey hair, wearing a purple robe with gold trim over a white tunic, sits at a stone table. On the table are various fruits like apples and pears, a plate of food, and several gold coins. To his left are large sacks filled with gold coins. In the background, there are more sacks of grain and a stone building. A thought bubble above him contains Indonesian text.

Jiwaku, engkau mempunyai banyak harta untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makanlah, minumlah, dan bersenang-senanglah.

(Lukas 12:19-20)

12:19 Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah! 12:20 Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti?



Jiwaku, engkau mempunyai banyak harta untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makanlah, minumlah, dan bersenang-senanglah.

Si Kaya yang Bodoh

Ia bekerja keras, lumbungnya penuh, namun ia hanya bicara kepada dirinya sendiri. Ia tidak punya sahabat, tidak punya kepedulian pada sesama. Saat nyawanya diambil, ia mati dalam kesendirian yang tragis. Hartanya tidak bisa memeluknya saat ia ketakutan.

Tanyakan pada diri sendiri:
"Jika saya sukses hari ini, siapa
orang pertama yang akan
tersenyum tulus untuk saya?"
Jika jawabannya "tidak ada",
maka kesuksesan Anda adalah
kesia-siaan.





2. Kekuatan dalam Kebersamaan (Pengkotbah 4: 9-11)

Pengkotbah 4:9 Berdua lebih baik dari pada seorang diri , karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. 4:10 Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya! 4:11 Juga kalau orang tidur berdua, mereka menjadi panas, tetapi bagaimana seorang saja dapat menjadi panas?

Keluaran 17:11 Dan terjadilah,
apabila Musa mengangkat
tangannya , lebih kuatlah Israel,
tetapi apabila ia menurunkan
tangannya, lebih kuatlah Amalek.



Keluaran 17:12 Maka penatlah tangan Musa, sebab itu mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, supaya ia duduk di atasnya; Harun dan Hur menopang kedua belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam.





Kita butuh orang lain untuk
menopang saat kita jatuh dan
menghangatkan iman kita saat dunia
terasa dingin.

3. Kebersamaan menjadi perisai
(Pengkotbah 4:12)

Dan bilamana seorang dapat
dialahkan, dua orang akan
dapat bertahan. Tali tiga
lembar tak mudah
diputuskan.



(1 Samuel 20) Daud tidak mungkin bertahan dari kejaran Saul jika ia sendirian. Yonatan menjadi "tali" yang melindunginya.

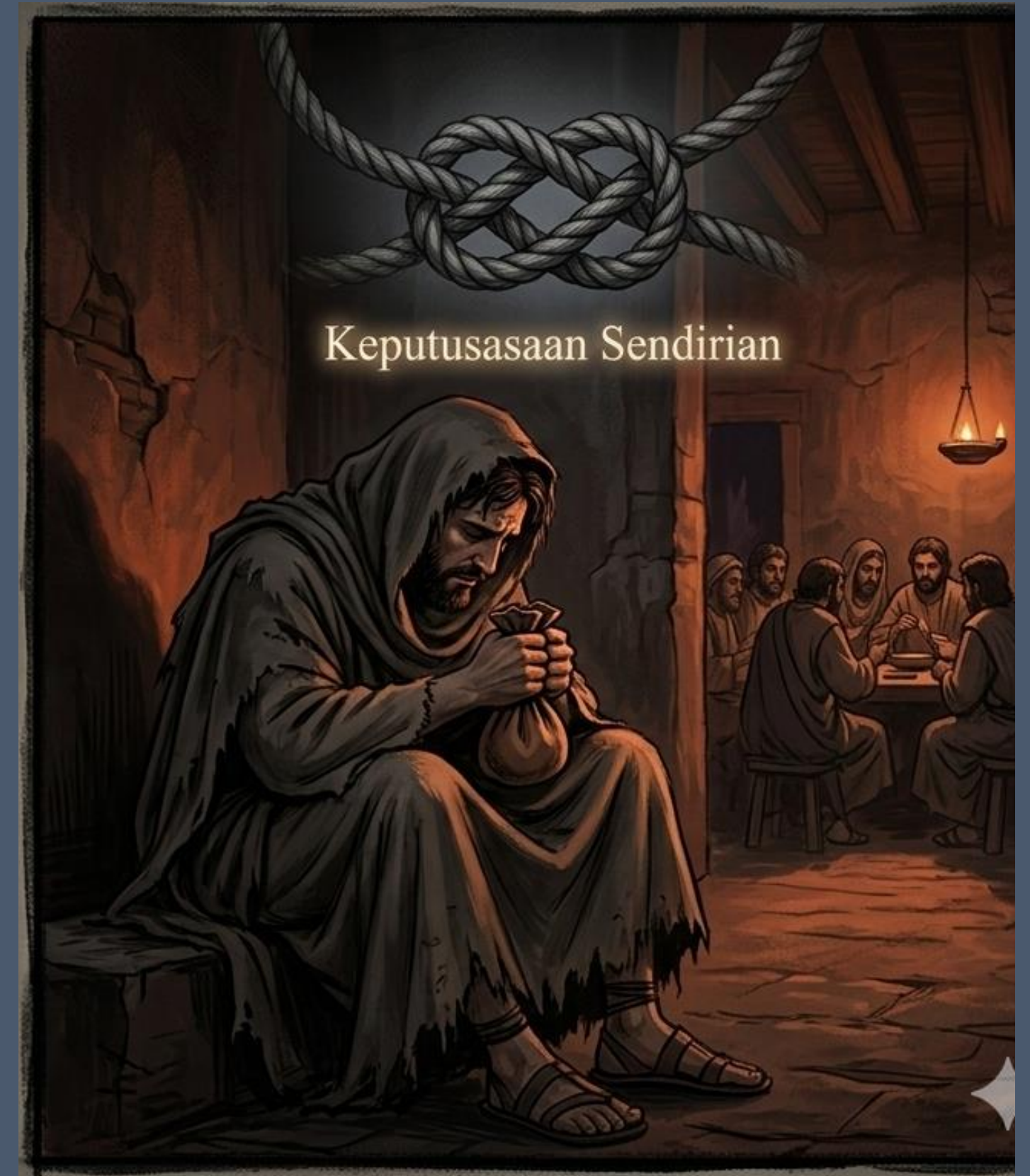
Persahabatan mereka kuat karena mereka berjanji di hadapan Tuhan. Tuhan adalah "lembar ketiga" yang membuat tali persahabatan mereka tidak mudah diputuskan oleh kebencian Saul.



Saul memutuskan hubungan dengan Samuel dan Daud, ia berakhir tragis dengan bunuh diri karena merasa ditinggalkan Tuhan dan manusia.



Yudas menyimpan rahasia
gelapnya sendirian tanpa
mau terbuka pada
komunitas murid,
berakhir dengan
keputusan yang
mematikan.



Jangan menjadi "tali satu lembar" yang mudah putus saat ditarik masalah. Pastikan pernikahan, persahabatan, dan pelayanan Anda memiliki Tuhan sebagai pengikat utama.

PS.HANDYOYOKHO